

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia ada yang meningkat dan ada yang menurun, pada perusahaan yang perkembangannya meningkat mengakibatkan aktivitas perusahaan semakin luas. Pimpinan perusahaan dalam situasi yang demikian dituntut untuk berusaha dengan segala cara dalam mengatasi semua masalah yang terjadi dalam perusahaan, agar perusahaan yang dikelola dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan semakin berkembang, sehingga pemilik perusahaan tidak dapat mengawasi seluruh aktivitas yang terjadi dalam perusahaan secara langsung. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat bantu sehingga pemilik tidak kehilangan kendali terhadap seluruh operasi dan aktivitas perusahaan. Alat tersebut dikenal dengan pengendalian intern.

Pengendalian intern dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa kekeliruan dan ketidakberesan tidak akan terjadi, dengan mempertimbangkan biaya yang dibutuhkan untuk menyelenggarakannya dan manfaat yang didapat dengan adanya pengendalian intern tersebut. Hal ini berarti bahwa pengendalian intern tidak dimaksudkan untuk meniadakan semua kekeliruan dan ketidakberesan, akan tetapi suatu pengendalian intern yang baik dapat menekan terjadinya kekeliruan dan ketidakberesan dalam batas-batas biaya yang dianggap layak.

Di dalam Standar Profesional Akuntan Publik (2001 : 150.2) yang telah ditetapkan dan disyahkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, dijelaskan pada bagian standar pemeriksaan lapangan, bahwa pemahaman yang memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan. Dengan demikian dalam setiap pemeriksaan laporan keuangan, pemeriksa diharuskan untuk memahami pengendalian intern secara memadai. Pemahaman atas pengendalian intern yang memadai, akan dapat membantu pemeriksa untuk melaksanakan pemeriksaan yang efektif dan efisien melalui penetapan rencana atas program pemeriksaan yang relevan.

Dalam menghadapi perkembangan usaha yang semakin maju maka sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan labanya. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Tujuan yang ingin dicapai dengan didirikannya suatu perusahaan umumnya adalah sama, yaitu mencari dan mencapai laba yang optimal. Menurut Suwardjono (2008 : 464) laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapat diatas (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa). Tujuan ini lalu dikembangkan dengan tujuan selanjutnya yaitu perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan yang berkesinambungan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan yang efektif dan kebutuhan yang tepat dalam penggunaan, pemeliharaan, maupun pencatatannya. Menurut Suwardjono (2005:455)

mendefinisikan laba sebagai pendapatan dikurangi biaya merupakan pendefinisian secara struktural atau sintaktik karena laba tidak didefinisi secara terpisah dari pengertian pendapatan dan biaya. Pimpinan perusahaan yang bijaksana akan selalu mengusahakan jumlah laba yang diperoleh meningkat setiap tahunnya, karena jumlah laba tersebut merupakan pengukur kemajuan perusahaan atau keberhasilan seorang pemimpin perusahaan.

Menurut SFAC No. 1 dan dalam Belkaoui (2000:332) mengasumsikan bahwa laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba akuntansi dapat digunakan untuk meramalkan arus kas masa depan. Disamping itu perusahaan juga dituntut untuk mampu mempertahankan eksistensinya secara stabil dan langgeng agar dapat terus berkembang. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengawasan secara terus-menerus terhadap seluruh aktivitas perusahaan.

Pengawasan pada perusahaan kecil yang umumnya dipimpin oleh pemiliknya sendiri dapat melakukan pengawasan secara langsung terhadap seluruh aktivitas organisasi perusahaan. Namun, seiring dengan berkembangnya perusahaan tersebut, secara otomatis telah meningkat pula aktivitas dan masalah yang dihadapi oleh perusahaan semakin kompleks.

Dengan demikian pengawasan yang merupakan aspek penting dalam suatu perusahaan mempunyai peranan kunci dalam rangka keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Untuk menjamin efektifitas pengawasan internal tersebut manajemen dapat mendelegasikan wewenang kepada internal auditor untuk memonitori secara terus-menerus dan melakukan penilaian terhadap struktur pengawasan internal perusahaan. Umumnya bagian ini dipimpin oleh seorang akuntan. Internal auditor

mempunyai andil yang sangat penting dalam prekteknya untuk membantu perusahaan mencapai tujuan utamanya tersebut, yaitu mencari laba. Internal audit merupakan suatu fungsi penilaian yang independen, yang ditetapkan dalam suatu organisasi untuk menguji dan menilai aktivitas-aktivitas organisasi sebagai suatu jasa terhadap organisasi tersebut (Tunggal,2000:2).

Fungsi internal auditor adalah untuk memastikan bahwa segala aktivitas perusahaan yang dilaksanakan telah berjalan sebagaimana mestinya. Menurut Bambang (2003:20) mengemukakan bahwa internal audit adalah “suatu fungsi penilaian yang bebas dalam suatu organisasi, guna menelaah atau mempelajari dan menilai kegiatan-kegiatan perusahaan guna memberikan saran-saran kepada manajemen”. Untuk mewujudkan fungsi ini maka internal auditor bertugas melakukan pengawasan internal terhadap prosedur-prosedur yang ada maupun ketaatan karyawan dengan peraturan yang dibuat oleh perusahaan. Apabila dijumpai penyimpangan di lapangan, maka internal auditor harus memberitahukannya kepada manajemen dalam bentuk laporan auditor internal berikut saran-saran perbaikan yang diperlukan.

CV. NANJAYA TRANSPORT merupakan salah satu perusahaan konstruksi yang sedang berkembang di daerah Palembang, Sumatera Selatan. Namun, didalam perusahaan ini internal auditnya tidak berfungsi sebagai mana semestinya, hal ini membuat pemilik perusahaan melihat bahwa dengan adanya internal audit tidak memiliki pengaruh dan hanya memperbesar biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut dan mengurangi laba yang diperoleh. Padahal dengan adanya internal audit maka akan membantu semua pihak termasuk karyawan agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif. Untuk maksud tersebut internal audit menyajikan

analisis-analisis, penilaian-penilaian, saran-saran, bimbingan-bimbingan, dan informasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang dipelajari, ditelaah, dan dinilainya.

Menyadari bahwa pentingnya peranan internal audit dan kedudukan internal audit untuk menjamin pengawasan yang baik bagi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai, oleh karena itu penulis tertarik untuk melihat secara langsung bagaimana kinerja internal audit di CV. NANJAYA TRANSPORT dan memberikan masukan tentang apa saja tanggung jawab dan peranan seorang internal audit di dalam perusahaan. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat mencapai setiap tujuan-tujuan perusahaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Dari latar belakang inilah penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul:

“PERANAN INTERNAL AUDIT DALAM UPAYA Mencari LABA  
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI CV. NANJAYA TRANSPORT di  
PALEMBANG”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan arena perumusan masalah merupakan langkah yang penting dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang menjadi dasar penyusunan skripsi ini:

- Apakah pelaksanaan kegiatan internal audit yang diterapkan oleh perusahaan telah memadai?
- Apakah Internal Auditor berperan di dalam upaya mencari laba pada perusahaan transportasi CV. NANJAYA TRANSPORT di PALEMBANG?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan Internal Audit dalam mencari laba yang maksimal di dalam perusahaan.
2. Untuk mengetahui memadai atau tidaknya internal audit yang dilaksanakan perusahaan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi penulis, mengetahui dan menambah pengetahuan penulis tentang apa yang diteliti melalui penelitian ini penulis dapat mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan dilapangan dan membandingkannya dengan berbagai teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi mengenai

keberadaan internal audit didalam perusahaan dan apakah internal auditor tersebut sudah menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak perusahaan.

3. Memberikan informasi mengenai apa itu internal audit dan bagaimana internal audit itu dapat berperan didalam suatu perusahaan serta untuk mengetahui apakah peranan internal audit selalu sesuai dengan tujuan perusahaan.